

**SISTEM PENGENDALIAN KREDIT MODAL KERJA MULTI GUNA  
(KMK-MG) PADA BANK NAGARI CABANG PASAR RAYA PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen (DIII)  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Ahli Madya*



**Oleh**

**FISKI OCTANIDIA**

**NIM. 58029/2010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**SISTEM PENGENDALIAN KREDIT MODAL KERJA MULTI GUNA  
(KMK-MG) PADA BANK NAGARI CABANG PASAR RAYA PADANG**

**Nama** : Fiski Octanidia  
**BP/NIM** : 2010/58029  
**Program Studi** : Manajemen Perdagangan (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

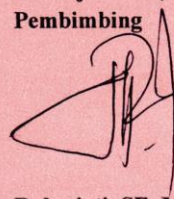
**Padang, Juli 2013**

**Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Diploma III**



**Perengki Susanto, SE, M.Sc**  
**NIP. 19810404 200501 1 002**

**Disetujui Oleh,  
Pembimbing**



**Rahmiati, SE, M.Sc**  
**NIP. 19740825 199802 2 001**

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**SISTEM PENGENDALIAN KREDIT MODAL KERJA MULTI GUNA  
(KMK-MG) PADA BANK NAGARI CABANG PASAR RAYA PADANG**

**Nama** : Fiski Octanidia  
**BP/NIM** : 2010/58029  
**Program Studi** : Manajemen Perdagangan (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Manajemen (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.**


**Padang, Juli 2013**

**Tim Penguji,**

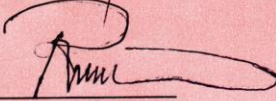
**Nama**

**Tanda Tangan**

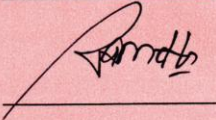
- 1. Ketua** : Rahmiati, SE, M.Sc
- 2. Anggota** : Rosyeni Rasyid, SE, ME
- 3. Anggota** : Ramel Yanuarta, RE, SE, MSM

---

---

---

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Fiski Octanidia  
NIM/TM : 58029 / 2010  
Tempat/tgl. Lahir : Padang, 30 Oktober 1991  
Program : Diploma III  
Keahlian : Manajemen Perdagangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Perum. Villa Anggrek Blok F.1 Air Dingin, Lubuk  
Minturun Padang  
No. Hp/Telp : 085374336353  
Judul Tugas Akhir : SISTEM PENGENDALIAN KREDIT MODAL  
KERJA MULTI GUNA (KMK-MG) PADA BANK  
NAGARI CABANG PASAR RAYA PADANG

Dengan ini menyatakan :

1. Tugas akhir saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini Sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 17 Juli 2013  
Yang menyatakan,



Fiski Octanidia  
NIM. 58029

## **ABSTRAK**

**Fiski Octanidia (58029/2010) : Sistem Pengendalian Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG) Pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang**

**Pembimbing : Rahmiati, SE, M.Sc**

Kredit modal kerja merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang diberikan dalam jangka pendek selama satu tahun. Agar terciptanya kredit yang sehat, pihak bank melakukan tindakan-tindakan dalam pencegahan kredit bermasalah dengan melakukan sistem pengendalian kredit modal kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian kredit modal kerja yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi yaitu kegiatan yang terencana, terarah, untuk memperoleh data dan informasi suatu proses kegiatan kerja. Pendekatan observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian kredit modal kerja yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya. Teknis analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan dengan cara membandingkan sistem pengendalian kredit yang dilakukan oleh bank dengan teori yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya mengalami masalah karena kurangnya pengendalian kredit yang dilakukan oleh bank. Agar tidak mengalami kredit bermasalah, maka Bank Nagari Cabang Pasar Raya melakukan sistem pengendalian sebelum dan setelah kredit modal kerja dicairkan. Jika terjadi kredit yang bermasalah, maka pihak bank melakukan penyelamatan kredit dengan cara *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, menyita barang jaminan debitur, dan menyerahkan masalah ini ke pengadilan negeri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Sistem Pengendalian Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG) Pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang”**. Maksud dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma III pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Ibu Rahmiati, SE, M.Sc selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Diploma III, Bapak Firman, SE, M.Sc dan Ibu Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku Sekretaris Program Diploma III, dan Staf Tata Usaha Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rahmiati, SE, M.Sc sebagai Pembimbing Akademik yang banyak membantu dengan ikhlas memberikan bimbingan akademik.
4. Ibu Rosyeni Rasyid, SE, ME dan Bapak Ramel Yanuarta, RE, SE, MSM selaku penguji yang telah memberikan kritikan, masukan, dan saran kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu, Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini, serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dibidang administrasi.
6. Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang, yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu.

7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih pada Ayahanda Joni Amir, A.Md, Ibunda Maidia Efriani, S.Sos, yang telah mencukupi materi, mendukung, dan mendo'akan penulis demi penyelesaian Diploma III ini, serta saudara kembar penulis Fiska Octanidia, dan adik laki-laki penulis Reval Agsadianda.
8. Dan teristimewa juga penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis Melly, Vinny, Winni, dan Elsa serta teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2010 yang telah memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih ada kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis di masa yang akan datang.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan. Atas perhatian dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2013

Fiski Octanidia  
58029

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Lembaga Keuangan.....	8
B. Pengertian Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG).....	14
C. Tujuan Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG).....	15
D. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit .....	16
E. Tahap-Tahap Pemberian Kredit.....	19
F. Penggolongan Kredit.....	26
G. Pengendalian Kredit.....	27
H. Pola Pengendalian Kredit.. ..	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Bentuk Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Rancangan Penelitian .....	33
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Profil Perusahaan.....	37
B. Pembahasan .....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah KMK-MG yang disalurkan.....	3
Tabel 2. Jumlah KMK-MG yang bermasalah .....	4
Tabel 3. Perbandingan Sistem Pengendalian KMK-MG .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Pola Pengendalian Kredit Modal Kerja.....	32
Gambar 2. Struktur Organisasi Bank Nagari Sumatera Barat.....	42
Gambar 3. Struktur Organisasi Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran

1. Surat Observasi
2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir
3. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Kasmir (2008 : 11) menjelaskan bahwa bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian dan berfungsi sebagai perantara (*financial intermediary*) antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*). Bank diharapkan mampu memobilisasi dana tabungan masyarakat dalam rangka mengembangkan industri perbankan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk jasa lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Salah satunya bisa memberikan kredit untuk nasabah terutama untuk kebutuhan modal kerja nasabah.

Sesuai perkembangan zaman, kita melihat maraknya pengusaha atau pebisnis yang membuka bermacam-macam usaha diberbagai tempat. Sebagian besar pengusaha mempunyai permasalahan pada bagian dana atau modal. Banyak

pengusaha yang ingin mendapatkan pinjaman sebagai modal awal usaha dan tambahan dana untuk kegiatan operasionalnya, namun hal tersebut sering terhambat oleh ketersediaan dana, di sinilah peran kredit modal kerja sebagai solusi masalah persediaan, pembelian, maupun pembuatan stock barang dan masalah piutang. Sebuah industri barang jadi misalnya, akan melewati proses produksi, penyimpanan, dan penjualan. Selama proses produksi dan penyimpanan tersebut, tentunya perusahaan memerlukan dana untuk perputaran usaha, namun belum mendapatkan dana karena barang-barangnya belum terjual. Di sinilah saat-saat pengusaha membutuhkan dana, yang salah satunya bisa didapatkan melalui fasilitas kredit modal kerja di bank.

Pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang, bank menyalurkan berbagai jenis kredit seperti kredit investasi, kredit konsumtif, dan kredit modal kerja multi guna (KMK-MG). Salah satu jenis kredit yang cukup diminati oleh masyarakat (nasabah) adalah kredit modal kerja multi guna (KMK-MG). KMK-MG adalah kredit yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah atau pengusaha sebagai modal usaha baik itu untuk penambahan modal kerja maupun untuk modal awal usaha yang habis dalam satu siklus dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun dan bisa diperpanjang. Kredit modal kerja ini sangat bermanfaat bagi pengusaha baru maupun lama karena bisa membantu pengusaha dalam membiayai semua keperluan kegiatan operasional untuk membuka sebuah usaha dan bisa dipergunakan untuk berbagai macam jenis usaha.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang, maka penulis mendapatkan jumlah kredit modal kerja multi guna (KMK-MG) yang disalurkan dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG) yang disalurkan Periode Tahun 2010 – 2012

No	Tahun	Jumlah KMK-MG yang disalurkan
1	2010	Rp 53.500.000.000,-
2	2011	Rp 60.000.000.000,-
3	2012	Rp 67.500.000.000,-

*Sumber : Bank Nagari Pasar Raya Padang (2013)*

Berdasarkan Tabel 1, maka terlihatlah jumlah KMK-MG yang disalurkan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi pihak bank dan nasabah. Terlihat pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pinjaman KMK-MG ini cukup diminati oleh kalangan masyarakat, terutama oleh wirausaha. Dengan banyaknya jumlah KMK-MG yang disalurkan oleh bank, hal ini bisa menimbulkan kredit yang bermasalah dalam pengembalian KMK-MG kepada pihak bank. Terjadinya kredit bermasalah bisa dilihat dari beberapa indikator seperti dari sisi debitur diantaranya debitur mengalami kegagalan usaha disebabkan terjadinya kebakaran atau banjir, debitur tidak membayar kewajibannya sesuai tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan, kurangnya pengendalian atau pengawasan kredit yang dilakukan oleh pihak bank, dan banyaknya hambatan-hambatan lain sehingga hal ini akan sangat merugikan pihak bank.

Berikut jumlah kredit modal kerja multi guna (KMK-MG) yang bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG) yang bermasalah Periode Tahun 2010 – 2012

No	Tahun	Persentase	Jumlah KMK-MG yang bermasalah
1	2010	1,15 %	Rp 615.250.000,-
2	2011	0,97 %	Rp 582.000.000,-
3	2012	0,84 %	Rp 567.000.000,-

*Sumber : Bank Nagari Pasar Raya Padang (2013)*

Berdasarkan Tabel 2, maka terlihatlah KMK-MG yang bermasalah pada Bank Nagari Pasar Raya dari tahun ketahun memang mengalami penurunan, namun hal ini tetap saja belum bisa membuat pihak bank merasa puas. Kredit bermasalah dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Kredit bermasalah terjadi disebabkan karena debitur menunda pembayaran angsuran lebih dari 90 hari, bahkan bank mengalami kredit macet karena debitur menunda pembayaran pokok pinjaman dan bunganya lebih dari 270 hari. Pada tahun 2010, Bank Nagari Cabang Pasar Raya mengalami kredit kurang lancar sebesar Rp 150.000.000,- kredit diragukan sebesar Rp 205.150.000,- dan kredit macet Rp 260.100.000,-. Maka dapat dijumlahkan pada tahun 2010 Bank Nagari Cabang Pasar Raya mengalami kredit bermasalah sebesar Rp 615.250.000,-. Pada tahun 2011, Bank Nagari Cabang Pasar Raya mengalami kredit kurang lancar sebesar Rp 170.000.000,- kredit diragukan sebesar Rp 250.000.000,- dan kredit macet Rp 162.000.000,-.Maka dapat

dijumlahkan pada tahun 2011 Bank Nagari Cabang Pasar Raya mengalami kredit bermasalah sebesar Rp 582.000.000,-. Pada tahun 2012, Bank Nagari Cabang Pasar Raya mengalami kredit kurang lancar sebesar Rp 180.000.000,- kredit diragukan sebesar Rp 195.000.000,- dan kredit macet Rp 192.000.000,-. Maka dapat dijumlahkan pada tahun 2012 Bank Nagari Cabang Pasar Raya mengalami kredit bermasalah sebesar Rp 567.000.000,-. Dengan melihat banyaknya jumlah kredit bermasalah yang dialami oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya, hal disebabkan oleh lemahnya pengendalian atau pengawasan dalam kredit contohnya, kurangnya perhatian dari pihak bank kepada debitur yang telah diberi pinjaman kredit, jarang melakukan kunjungan rutin ke tempat usaha debitur, kurang cekatan dalam menanggapi masalah yang dialami debitur sehingga dapat menimbulkan terjadinya kredit yang bermasalah.

Pengendalian kredit sangatlah diperlukan agar kredit yang disalurkan tetap aman dan lancar. Dengan adanya sistem pengendalian ini, pihak bank bisa melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian kredit yang bermasalah. Dengan melihat masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana sistem pengendalian sebelum dan setelah kredit dicairkan pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang, maka dari itu untuk penyelesaian Tugas Akhir penulis mengambil judul “**Sistem Pengendalian Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG) Pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian KMK-MG yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang sebelum kredit dicairkan ?
2. Bagaimana sistem pengendalian KMK-MG yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang setelah kredit dicairkan ?
3. Apakah sistem pengendalian KMK-MG yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang sudah tepat ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian KMK-MG yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang sebelum kredit dicairkan.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian KMK-MG yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang setelah kredit dicairkan.
3. Untuk menganalisis apakah sistem pengendalian KMK-MG yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang sudah tepat atau belum.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai umpan balik antara teori dengan praktek dilapangan sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan khususnya sistem pengendalian kredit pada bank dan

menambah ilmu pengetahuan penulis tentang dunia perbankan dan penelitian ini dapat menyelesaikan Tugas Akhir penulis pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## 2. Bagi Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang

Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang untuk lebih menyempurnakan kegiatan perkreditan bank.

## 3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan yang dapat menambah informasi bagi pembaca tentang sistem pengendalian kredit pada bank, sehingga nantinya bisa digunakan sebagai contoh maupun acuan bagi pembaca dalam pembuatan Tugas Akhir

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang mengalami beberapa masalah dalam pemberian kredit kepada debitur. Terjadinya kredit bermasalah dilihat dari beberapa indikasi dari sisi debitur yang dikarenakan debitur mengalami kegagalan usaha karena musibah kebakaran atau banjir dan disebabkan oleh debitur yang sengaja lalai dalam membayar kewajibannya. Dari pihak bank, disebabkan lemahnya pengendalian atau pengawasan kredit yang dilakukan bank. Agar tidak mengalami kredit bermasalah, Bank Nagari Cabang Pasar Raya melakukan pengendalian sebelum dan setelah kredit dicairkan.

1. Pengendalian sebelum kredit modal kerja dicairkan sebagai berikut :
  - a) Melakukan penyelidikan terhadap berkas-berkas calon debitur, dengan cara menganalisis kebenaran dokumen-dokumen calon debitur.
  - b) Melakukan wawancara tahap awal untuk mengetahui tujuan dan penggunaan pengambilan kredit.
  - c) Melakukan tinjauan ke lokasi usaha calon debitur.
  - d) Melakukan wawancara tahap kedua sebagai pelengkap berkas-berkas calon debitur apabila masih ada kekurangan.
2. Pengendalian setelah kredit modal kerja dicairkan sebagai berikut :
  - a) Melakukan pemantauan terhadap rekening debitur. Pihak bank memantau perkembangan usaha debitur melalui rekening debitur

- b) Melakukan monitoring kepada debitur, dengan cara mencari informasi tentang usaha yang sedang dijalani debitur.
- c) Melakukan kunjungan rutin atau secara mendadak ke lokasi usaha debitur.

Penyelamatan kredit yang dilakukan Bank Nagari Cabang Pasar Raya terhadap kredit yang bermasalah terutama bagi debitur yang mengalami kegagalan usaha dikarenakan musibah kebakaran atau banjir yaitu dengan cara :

- a) *Rescheduling* (penjadwalan ulang)
- b) *Reconditioning* (persyaratan ulang)
- c) *Restructuring* (penataan ulang)

Bagi debitur yang sengaja lalai atau malas dalam membayar kewajibannya, maka pihak bank akan menyita barang jaminan debitur untuk menutupi kerugian, selain itu pihak bank dapat melakukan eksekusi dengan menyerahkan kewajiban debitur kepada BUPN (Badan Urusan Piutang Negara) atau menyerahkan perkara ini ke pengadilan negeri.

3. Sistem pengendalian kredit modal kerja yang dilakukan Bank Nagari Cabang Pasar Raya belum optimal, dikarenakan pihak bank yang kurang teliti dalam menyelidiki berkas-berkas calon debitur sebelum kredit dicairkan, jarang memantau atau mengontrol rekening debitur, terlalu cepat mengambil keputusan dalam pencairan kredit, jarang melakukan kunjungan ke tempat usaha debitur, dan jarang memberikan nasehat-nasehat kepada debitur, sehingga debitur kurang mendapat perhatian dari pihak bank. Hal

ini yang menimbulkan kredit bermasalah dari pihak debitur, sehingga debitur sengaja lalai atau malas dalam membayar kewajibannya.

## **B. Saran**

Dengan melihat permasalahan yang terjadi, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk Bank Nagari Cabang Pasar Raya sebagai berikut :

1. Seluruh staf kredit agar lebih teliti lagi dalam menganalisis dokumen-dokumen calon debitur sebelum kredit dicairkan.
2. Seluruh staf kredit harus lebih sering melakukan kunjungan rutin ke tempat usaha debitur minimal 2 kali seminggu untuk melihat bagaimana perkembangan usaha debitur.
3. Seluruh staf kredit harus melakukan pemantauan atau mengontrol rekening debitur tiap harinya, apakah ada perkembangan atau tidak.
4. Seluruh staf kredit jangan terlalu cepat mengambil keputusan dalam pencairan kredit.
5. Memberikan nasehat-nasehat atau binaan kepada debitur agar kredit yang diberikan tetap lancar, aman, dan tidak bermasalah.
6. Pihak bank tetap menjaga hubungan baik dengan debitur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. 2010. *Analisis Data*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Herman, Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Kasmir. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi keenam. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Malayu, Hasibuan. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Maryanto, Supriyono. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta : Andi.
- PT. Bank Pembangunan Daerah Sumater Barat. 2009. Peraturan Pelaksanaan Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG).
- Totok, Budisantoso dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- [www.banknagari.co.id](http://www.banknagari.co.id)
- [Http://pendidikanwandi.blogspot.com/2013/02/analisis-perencanaan-dan-pengendalian.html](http://pendidikanwandi.blogspot.com/2013/02/analisis-perencanaan-dan-pengendalian.html). Diakses tanggal 4 Juni 2013, pukul 15.00 WIB
- [Http://www.bankirnews.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=104:tujuan-pengendalian-risiko-kredit&catid=94:risiko-kredit&Itemid=147](http://www.bankirnews.com/index.php?option=com_content&view=article&id=104:tujuan-pengendalian-risiko-kredit&catid=94:risiko-kredit&Itemid=147). Diakses tanggal 18 Juni 2013, pukul 19.10 WIB
- [Http://pemasarandankeuangan.blogspot.com/2013/03/penyelamatan-dan-penyelesaian-kredit.html](http://pemasarandankeuangan.blogspot.com/2013/03/penyelamatan-dan-penyelesaian-kredit.html). Diakses tanggal 22 Juni 2013, pukul 08.00 WIB